

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Skripsi, 22 Agustus 2025

**IDENTIFIKASI SENYAWA FENOLIK DAN UJI AKTIVITAS  
ANTIOKSIDAN DARI EKSTRAK BIJI RAMBUTAN (*Nephelium  
Lappaceum*)"**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Biji rambutan merupakan bagian dari buah rambutan yang selama ini kurang dimanfaatkan dan hanya menjadi limbah, padahal diketahui mengandung senyawa bioaktif seperti fenol dan flavonoid. Senyawa-senyawa ini diketahui memiliki aktivitas antioksidan yang dapat menangkal radikal bebas dalam tubuh. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi potensi antioksidan dari biji rambutan sebagai sumber alternatif antioksidan alami.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui aktivitas antioksidan dan mengidentifikasi kandungan senyawa fenolik dari ekstrak biji rambutan (*Nephelium Lappaceum*) menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratorium dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Ekstraksi dilakukan dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 96%. Identifikasi senyawa fenolik dilakukan dengan pereaksi  $\text{FeCl}_3$ , timbal asetat, dan Millon. Aktivitas antioksidan diuji dengan metode DPPH (1,1-diphenyl-2-picrylhydrazyl) dan dianalisis menggunakan spektrofotometri UV-Vis pada panjang gelombang 516 nm.

**Hasil Penelitian:** Hasil skrining fitokimia menunjukkan bahwa ekstrak biji rambutan positif mengandung senyawa fenolik. Uji aktivitas antioksidan dengan metode DPPH menunjukkan bahwa ekstrak memiliki nilai  $\text{IC}_{50}$  sebesar 41,31  $\mu\text{g/mL}$  yang termasuk dalam kategori aktivitas antioksidan sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa biji rambutan memiliki potensi tinggi sebagai sumber antioksidan alami.

**Kata Kunci:** Antioksidan, Biji Rambutan, Senyawa Fenolik, DPPH, Spektrofotometri UV-Vis.